

# Koalisi Sipil Tolak Usulan Soeharto Pahlawan Nasional



Jakarta, MIMBAR - Gerakan Masyarakat Sipil Adili Soeharto (GEMAS) yang terdiri dari keluarga korban pelanggaran berat Hak Asasi Manusia (HAM), jaringan organisasi masyarakat sipil dan individu menolak pemberian gelar Pahlawan Nasional kepada Presiden ke-2 RI Soeharto.

Surat penolakan tersebut telah dilayangkan ke Kementerian Sosial, dan hingga kini belum memberi balasan perihal surat terbuka penolakan itu.

"Untuk saat ini belum ada surat bala-

■ Bersambung ke Hal 11



## Golkar Buka Suara

KETUA DPP Golkar Hetifah Sjaifudian enggan bicara banyak soal penolakan yang muncul dari koalisi sipil terkait rencana mengusulkan mendiang Presiden ke-2 RI Soeharto menjadi pahlawan

■ Bersambung ke Hal 11

## Mensos Janji Dengarkan Aspirasi

MENTERI Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf alias Gus Ipul berjanji pihaknya mendengarkan rakyat mengenai penolakan usulan Presiden ke-2 RI Soeharto sebagai pahlawan

■ Bersambung ke Hal 11



## Gelar Pahlawan dalam Proses

GELAR Pahlawan Nasional untuk mantan Presiden Soeharto sedang berproses dan tempatnya tinggal menunggu waktu saja, karena pemerintahan Presiden Prabowo, sudah

■ Bersambung ke Hal 11

## Muhammadiyah Dukung Evakuasi Warga Gaza ke Indonesia

### Asal Tak Permanen

Jakarta, MIMBAR - Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nashir menyatakan dukungannya terhadap rencana Presiden RI Prabowo Subianto untuk mengevakuasi 1.000 warga Palestina di Gaza ke Indonesia, asalkan tidak bersifat permanen.



"Ya (Muhammadiyah) sejalan, yang penting tidak ada kontroversi. Yang kedua, tidak bersifat permanen, dan tidak dalam konsep yang sama seperti ditawarkan oleh (Presiden AS) Trump," ujar Haedar di Kantor PP Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Selasa (22/4).

Haedar berharap semua pihak saling memahami dan toleran terhadap keragaman cara untuk membela warga Palestina.

"Muhammadiyah memahami (rencana) evakuasi

■ Bersambung ke Hal 11



## Puting Beliung Hantam Tapanuli Utara

### Puluhan Rumah Rusak, Jalan Longsor

Taput, MIMBAR - Hujan deras disertai angin puting beliung menerjang Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), Sumatra Utara (Sumut). Akibatnya puluhan rumah rusak dan akses jalan tertimbun material tanah longsor.

"Peristiwa itu terjadi pada Senin (21/4) sekitar pukul 15.15 WIB. Tiba tiba saja hujan deras turun bersamaan dengan angin puting beliung," kata Kasi Humas Polres Taput, Aiptu Walpon Baringbing, Selasa (23/4).

Aiptu Walpon menambahkan dari data sementara tercatat 20 unit rumah yang mengalami kerusakan di

Kecamatan Sipoholon dan Kecamatan Tarutung. "Beberapa titik yang dilanda hujan deras dan angin puting beliung yaitu di Dusun Partangga, Desa Hutauruk, Kecamatan Sipoholon dan Dusun Pardangguran Desa Hutagalung serta Desa Parbubu Kecamatan Tarutung," ungkapnya.

"Di Kecamatan Sipoholon ada tiga unit rumah yang rusak. Kemudian di Kecamatan Tarutung sebanyak 17 rumah yang rusak," pungkasnya.

Tak hanya itu, angin puting beliung dan hujan

■ Bersambung ke Hal 11

## Mahfud: KKN Sekarang Lebih Besar dari Zaman Orba

Jakarta, MIMBAR - Mantan Menko Polhukam Mahfud MD sangat meyakini korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) di Indonesia saat ini lebih besar ketimbang yang terjadi di zaman Orde Baru.

Masa Orde Baru ditandai dengan kepemimpinan Presiden ke-2 RI Soeharto selama hampir 32 tahun, dari 1966 sampai 1998.

"Meski ada yang tak setuju, saya hakuyakin KKN sekarang jauh lebih

■ Bersambung ke Hal 11



## Israel Serang Lebanon

Pemimpin Militan Sekutu Hamas Tewas

Beirut, MIMBAR - Serangan militer Israel kembali menghantam wilayah Lebanon pada Selasa (22/4) waktu setempat. Gempuran itu dilaporkan menewaskan pemimpin militer al-Jamaa al-Islamiya, militan Lebanon yang bersekutu dengan kelompok Hamas yang sedang berperang melawan Tel Aviv di Jalur Gaza.

Otoritas Pertahanan Sipil Lebanon dalam pernyataannya, seperti dilansir AFP dan Al Arabiya, Selasa (22/4/2025), menyebut "sebuah drone Israel menargetkan sebuah mobil" di dekat kota pesisir Damour, yang berjarak sekitar 20 kilometer di sebelah selatan Beirut, ibu kota Lebanon.

Para petugas penyelamat setempat, menurut Otoritas Pertahanan Sipil Lebanon, menemukan jenazah seorang

■ Bersambung ke Hal 11

### Jadwal Salat

24 SYAWAL 1446 H

Imsak : 04:51 WIB	Ashar : 15:41 WIB
Subuh : 05:01 WIB	Maghrib : 18:32 WIB
Zuhur : 12:26 WIB	Isya : 19:43 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah

### Soeharto Pahlawan Nasional?

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Wacana pemberian gelar pahlawan nasional kepada mantan Presiden Soeharto kembali mencuat. Sebagian pihak menilai beliau layak mendapatkan penghargaan tertinggi dari negara atas jasanya selama memimpin Indonesia lebih dari tiga dekade. Di sisi lain, tidak sedikit yang menolak dengan tegas, mengingat bayang-bayang kelim dari rezim Orde Baru yang masih terasa hingga hari ini.

Soeharto bukan sosok tanpa jasa. Di bawah kepemimpinannya, Indonesia meraih stabilitas



■ Bersambung ke Hal 11

## Terungkap Alasan 1.967 CPNS Mundur

### Penempatan Jauh dan Gaji Kecil

BADAN Kepegawaian Negara (BKN) mengungkapkan ada 1.967 calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2024 memutuskan mundur karena alasan penempatan jauh sampai gaji kecil.

"Ada 1.967 (CPNS 2024) yang mengundurkan diri," kata Kepala BKN Zudan Arif Fakrulloh dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi II DPR RI di Jakarta Pusat, Selasa (22/4).

Zudan menjelaskan calon abdi negara itu mundur imbas adanya skema optimalisasi yang dilakukan pemerintah. CPNS itu semula tak lolos di pilihannya, lalu menjadi diterima di daerah lain karena formasi tersebut tidak ada pendaftar.

Ia mencontohkan ada CPNS dosen yang tidak diterima di Sosiologi Universitas Negeri Jember (Unej). Namun, ada formasi serupa dibuka di Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan nol pelamar.

"Maka, dua orang nilai terbaik secara sistem (dari CPNS dosen Sosiologi Unej) dikirim ke Universitas Nusa Cendana. Menjadi lulus (CPNS) karena formasi



di Universitas Nusa Cendana kosong," tuturnya.

Zudan mengatakan, tidak hanya CPNS dosen yang mundur. Total, ada lima instansi atau calon abdi negara dari 5 kementerian/lembaga (K/L) yang paling banyak mengundurkan diri.

Pertama, 640 orang di Kementerian Pendidikan,

■ Bersambung ke Hal 11